

ABSTRAK

Paritas dapat mempengaruhi involusi uteri, otot-otot yang sering mengalami peregangan akan mengurangi elastisitas. Dengan demikian untuk mengembalikan ke keadaan semula setelah teregang memerlukan waktu yang lama.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara paritas dengan involusi uteri pada ibu nifas di RB EVA Candi Sidoarjo. Penelitian ini merupakan penelitian analitik. Desain penelitian secara *cross sectional*. Populasi diambil dari seluruh ibu nifas kontrol hari ke 5 sampai hari ke 7 di RB EVA Candi Sidoarjo pada bulan Juni 2008, sampel diambil dari seluruh populasi, sebanyak 16 responden. Teknik *non probability sampling* jenis *consecutive sampling*; dengan paritas sebagai variabel independen dan involusi uteri sebagai variabel dependen. Data yang diperoleh dengan melakukan observasi dan dianalisis menggunakan uji *eksak dari Fisher*.

Hasil penelitian menunjukkan $p = 0,415$ dan $\alpha = 0,05$ berarti $p > \alpha$ sehingga H_0 diterima. Berarti tidak ada hubungan antara paritas dengan involusi uteri pada ibu nifas.

Simpulan dari penelitian ini tidak ada hubungan antara paritas dengan involusi uteri pada ibu nifas di RB EVA Candi Sidoarjo. Disarankan adanya penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi involusi uteri.

Kata kunci : Paritas, involusi uteri